



Disdik Revisi Syarat SKHUN Asli

● Agar Pendaftar Luar Kota Tetap Bisa Ikut PPDB Yogya

YOGYA, TRIBUN - Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Yogyakarta merevisi syarat penerimaan peserta didik baru (PPDB). Jika sebelumnya pendaftar luar kota harus menggunakan surat keterangan hasil ujian nasional (SKHUN) asli, pada PPDB tahun ini kebijakan itu diubah. Alasannya tidak semua daerah sudah menerbitkan SKHUN.

Menurut Kepala Disdik Kota Yogyakarta, Edy Heri Suasana di seluruh Indonesia baru DIY dan Jawa Tengah yang sudah menerbitkan SKHUN. Sedangkan daerah lain belum menerbitkan. Oleh karena itu untuk mengakomodasi para pendaftar, terutama yang berasal dari daerah yang SKHUN-nya belum diterbitkan, maka syarat SKHUN asli tidak diberlakukan lagi kepada pendaftar luar daerah.

"Keterlambatan penerbitan SKHUN terjadi seluruh di Indonesia, yang sudah menerbitkan baru DIY dan Jateng. Kami sikapi dengan cepat (revisi kebijakan, *Rea*), karena belum diterbitkannya SKHUN bukan kesalahan murid," jelas Edy ketika ditemui usai melakukan pertemuan dengan Komisi D DPRD Kota Yogyakarta, Selasa (1/7).

Oleh sebab itu bagi pendaftar yang belum mendapatkan SKHUN asli wajib menggantinya dengan SKHUN sementara dengan mencantumkan nilai sesuai nilai yang sebenarnya. Tidak hanya itu, pendaftar juga harus melengkapi dan menyertakan surat pernyataan dari Dinas Pendidikan pro-

“Keterlambatan penerbitan SKHUN terjadi seluruh di Indonesia, yang sudah menerbitkan baru DIY dan Jateng. Kami sikapi dengan cepat (revisi kebijakan, *Rea*), karena belum diterbitkannya SKHUN bukan kesalahan murid”

EDY HERI SUASANA
Kepala Disdik Kota Yogyakarta

visi setempat atau surat keterangan dari sekolah asal yang menyatakan SKHUN asli belum diterbitkan dengan diketahui Kepala Dinas Pendidikan kota/kabupaten setempat.

Tidak hanya itu, pendaftar juga harus menyertakan surat pernyataan dari orangtua yang isinya pendaftar memang benar-benar ingin mendaftar sekolah di Kota Yogyakarta. Apabila nantinya diterima sekolah di Kota Yogyakarta, tidak akan meninggalkan sekolah yang dipilih. Surat pernyataan itu harus ditandatangani orangtua yang bersangkutan dan harus di atas materai. "Tiga syarat tersebut harus terpenuhi," ujar Edy mengingatkan.

Menurut Edy, aturan itu diterapkan untuk agar nantinya pendaftar luar kota diterima benar-benar bersekolah di sekolah yang dipilih. Karena selama ini muncul kekhawatiran jika yang bersangkutan mendaftar di sekolah lain di luar daerah ketika sudah diterima di Kota Yogyakarta. Untuk itu Disdik akan benar-benar mengawasi mengingat antusiasme pendaftar dari luar daerah sangat besar.

"Antusiasme cukup tinggi,

hal tersebut dilihat dari pendaftar yang berasal dari luar daerah, seperti dari Cilacap, Medan, Samarinda dan beberapa daerah lain," ujar Edy.

Pengawasan

Sementara itu Ketua Komisi D DPRD Kota Yogyakarta, Sujanarko meminta aturan itu benar-benar disosialisasikan dengan baik. Dinas Pendidikan juga diminta harus benar-benar melakukan pengawasan. Harapannya pelaksanaan PPDB di Kota Yogyakarta bisa benar-benar sesuai ketentuan dan tidak merugikan siswa yang berasal dari dalam kota.

Selain itu pihaknya juga akan ikut melakukan pengawasan terhadap proses PPDB 2014. "Jangan sampai siswa yang berasal dari luar daerah sudah diterima sekolah sini, namun tidak jadi sekolah di Yogyakarta. Karena hal itu akan merugikan siswa dari Kota Yogyakarta," kata Politisi Partai Demokrasi Indonesia (PDI) Perjuangan tersebut.

Pantauan

Peserta verifikasi PPDB SMA dan SMK Kota Yogyakarta juga bisa memantau perkembangan statistik nilai pendaftar yang diterima di setiap sekolah melalui jaringan internet. Namun panitia meng-

ingatkan, nilai yang ditampilkan adalah data bergerak, sehingga tidak bisa menjadi patokan.

Panitia PPDB Kota Yogyakarta Sugeng M Sutono mengatakan, proses *Real Time Online* (RIO) memungkinkan semua pendaftar untuk mengakses perkembangan data yang juga diterima oleh pihak panitia. "Nilai yang masuk ke sekolah kami tampilkan dalam web.yogya.siap-ppdb.com, dan selalu *update*," ujar Sugeng saat ditemui wartawan di Kantor Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Jl AM Sangaji, Yogyakarta, Selasa (1/7) siang.

Pada situs tersebut, pengunjung bisa mengakses nilai terendah, tertinggi, dan rerata nilai pendaftar pada 11 SMA dan tujuh SMK di Kota Yogyakarta. Untuk SMK, nilai juga dirinci untuk setiap kompetensi keahlian. Data lain yang juga disajikan adalah kuota siswa baru, kuota siswa dari luar kota, prioritas pilihan, serta nama pendaftar dan nilai akhir mereka.

Meskipun demikian, Sugeng mengingatkan, data tersebut sifatnya belum final. Perubahan terus terjadi, mengingat periode verifikasi masih terbuka hingga Kamis (3/7). "Belum bisa menjadi patokan sampai hari terakhir, jadi silakan terus memantau perkembangannya," kata dia.

Selain data melalui situs, sekolah juga mencantumkan data serupa dari PPDB tahun sebelumnya pada papan pengumuman di sekitar lokasi pendaftaran. (dnh/nbl)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005